

BERKALA ARKEOLOGI

ISSN 0216 - 1419

Tahun XIV - EDISI KHUSUS - 1995

DEWAN REDAKSI

Penasehat : Kepala Pusat Penelitian Arkeologi Nasional
Penanggung Jawab : Kepala Balai Arkeologi Yogyakarta
Pemimpin Redaksi : Bambang Sulistyanto
Sekretaris : Indah Asikin Nurani
Sidang Redaksi : Goenadi Nitihaminoto
Nurbadi Rangkuti
Masyhudi
Siswanto

Alamat Redaksi : BALAI ARKEOLOGI YOGYAKARTA
Jl. Gedongkuning No. 174 Kotagede Yogyakarta 55171
Telpon. (0274) 377913

S I T. : No. 797/SK/DITJEN PPG/STT/1980

BERKALA ARKEOLOGI diterbitkan oleh Balai Arkeologi Yogyakarta 2 X 1 tahun bulan Mei dan November, dan dalam event ilmiah tertentu menerbitkan EDISI KHUSUS. Penerbitan majalah ini bertujuan untuk menggalakkan aktivitas penelitian arkeologi dan menampung hasil-hasil penelitiannya, sehingga dapat dinikmati oleh para ilmuwan dan masyarakat pada umumnya. Redaksi menerima sumbangan artikel maksimal 15 halaman folio dengan spasi ganda. Naskah yang dimuat tidak harus sejalan dengan pendapat redaksi. Redaksi berhak menyunting naskah sejauh tidak merubah isi. Penunjuk sumber agar dibuat dalam sebuah daftar yang disusun menurut abjad nama pengarang pada lembar khusus yang diberi judul KEPUSTAKAAN. Contoh:

KEPUSTAKAAN

Fagan, Brian M. 1975. *In The Beginning : An Introduction to Archaeology*.
Boston: Little Brown and Company.

BERKALA ARKEOLOGI

ISSN 0216 -1419

Tahun XIV -EDISI KHUSUS -1995

DAFTAR ISI

Daftar Isi	i
Pengantar	iii
Sambutan Kepala Balai Arkeologi Yogyakarta	iv
Sambutan Kepala Pusat Penelitian Arkeologi Nasional	v
Sambutan Kepala Kantor Wilayah Depdikbud Provinsi DIY.	vi
R. Bintarto	
Keterkaitan Manusia, Ruang Dan Kebudayaan	1
Haryadi	
Kemungkinan Penerapan Konsep Sistem Seting Dalam Penemuan Penataan Ruang Kawasan	5
Heddy Shri Ahimsa-Putra	
"Arkeologi Pemukiman" Titik Strategis dan beberapa Paradigma	10
Mundardjito	
Kajian Kawasan: Pendekatan Strategis Dalam Penelitian Arkeologi di Indonesia Dewasa ini	24
Gunadi	
Situs-situs Watu Kandang Di Lembah Sungai Samin, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah	29
Nurhadi Rangkuti	
Candi Dan Konteksnya: Tinjauan Arkeologi Ruang	37
Fadhilla Arifin Aziz	
Situs Gilimanuk (Bali) Sebagai Pilihan Lokasi Penguburan Pada Awal Masehi	43
Eko Punto Hendro	
Kajian Sosio-Ekologis Mengenai Pusat Kerajaan Demak	47
Nanang Saptono	
Perkembangan Pemukiman Di Daerah Indramayu	60
Retno Purwanti dan Eka Asih PT	
Situs-situs Keagamaan Di Palembang: Suatu Tinjauan Kawasan Dan Tata Letak	65
Ahmad Cholid Sodrie	
Ulama Dalam Temuan Arkeologi Islam	70
R. Cecep Eka Permana	
Tata Ruang Masyarakat Pendukung Tradisi Megalitik: Kasus Masyarakat Baduy	74
Indah Asikin Nurani	
Pola Permukiman Gua-gua Di Kaki Gunung Watangan: Suatu Hipotesis Permukiman Gua Kawasan Timur Jawa	78
Nurhadi	
Pasang Naik Dan Surut Kota-kota Pantai Utara Jawa, Sebuah Model Kajian	87
Machi Suhadi	
Masalah Negara Vasal Majapahit	92
Widya Nayati	
Kegiatan Perdagangan: Suatu Penjelasan Berdasarkan Teori Simbolis	96
Bugie Kusumohartono	
Model Pertukaran Pada Masyarakat Nusantara Kuna: Kajian Arkeologis	105
Lucas Pertanda Koestoro	
Masyarakat Pulau Di Utara Jawa Dan Pasang Surut Budayanya	111

BERKALA ARKEOLOGI

ISSN 0216 - 1419

Tahun XIV - EDISI KHUSUS - 1995

· Sugeng Riyanto Geografi (Kesejarahan) Dan Arsitektur (Lansekap) Sebagai Ilmu Bantu Arkeologi (Sebuah Uraian Singkat) 118	
· Sumijati Atmosudiro Gerabah Dan Kajian Kawasan: Studi Kasus Kompleks Kebudayaan Buni Jawa Barat	123
· K u s e n Kompleks Ratoboko: Latar Belakang Pemilihan Tempat Pembangunannya	128
· Ph. Subroto Pola Zonal Situs-situs Arkeologi	133
· Timbul Haryono Arkeologi Kawasan Dan Kawasan Arkeologi: Asas Keseimbangan Dalam Pemanfaatan	139
· J. Susetyo Edy Yuwono Rekontemplasi Periodisasi Prasejarah Indonesia	144
· Mindra Faizaliskandiar Sebaran Tembikar Di Trowulan: Hasil Survei IFSA 1991 - 1993	150
· W. Anwar Falah Pengenalan Geografis Kawasan Lampung (Satu Kajian Ringkas)	168
· M. Fadlan Sueb Intan Tinggalan Arkeologi Di Kerajaan Gowa Dan Tallo Berdasarkan Kajian Geologi Dan Sumber Bahan	173
· Rr. Triwuryani Alokasi Situs-situs Arkeologi Di Kawasan Das Way Sekampung	177
· Surayati Supangkat dan Rita Margareta Setyaningsih Kota Baru: Kajian Awal Tentang Kawasan Di Yogyakarta	180
· Sri Utami Ferdinandus Arca-arca Wisnu Di Asia Tenggara (Abad ke 4 - 8 M)	185
· Djoko Nugraho Witjaksono Koordmas Pengembangan Kawasan Kota Lama Semarang Dalam Kaitannya Dengan Pengembangan Pariwisata	193
· Abdul Choliq Nawawi Peran Tokoh Dalam Tata Ruang Permukiman Masa Mataram Islam Dari Kawasan Situs Potorono	199
· Suwedi Montana Menjejaki Situs Kerajaan Kuna Di Kalimantan (Observasi Lapangan Di Empat Provinsi)	208
· Peter Ferdinandus Alat Musik Perkusi Di Asia Tenggara (Sebuah Kajian Arkeomusikologi)	215
· Yuniarso K. Adi Korelasi Persebaran Genta Perunggu Dan Candi Di Provinsi Jawa Tengah	218
· M u j i b Spesifikasi Benteng-benteng Di Kawasan Bengkulu Pada Masa Kolonial Inggris	227

BERKALA ARKEOLOGI

ISSN 0216-1419
Tahun XIV - EDISI KHUSUS -1995

PENGANTAR

Sidang Pembaca yang budiman.

*Untuk ketiga kalinya Berkala Arkeologi menerbitkan kembali Edisi Khusus di tahun yang ke-15nya. Edisi khusus yang diketengahkan kali ini merupakan hasil dari seminar *Morusia Dalam Ruang: Studi Kawasan Dalam Arkeologi*. Seminar yang diselenggarakan oleh Pusat Penelitian Arkeologi Nasional - Balai Arkeologi Yogyakarta ini, berlangsung pada tanggal 15 - 16 Maret 1995.*

*Kecenderungan arkeologi-ruang sebagai salah satu pendekatan dalam bidang arkeologi, pada hakekatnya lebih menitikberatkan perhatian pada kajian dimensi ruang (*spasial*) dari benda dan situs arkeologi di samping kajian dimensi bentuk (*formal*) dan waktu (*temporal*). Di Indonesia paradigma arkeologi-ruang belum dijadikan landasan pokok dalam kebanyakan penelitian arkeologi. Jumlah ahli yang relatif sedikit yang berhasrat menekuni bidang kajian arkeologi-ruang, mengakibatkan minimnya hasil penelitian yang dapat dijadikan bahan acuan atau bahan banding yang memadai. Disadari sepenuhnya, jika hal ini dibiarkan terus-menerus, maka perkembangan arkeologi-ruang di Indonesia pasti akan makin tertinggal dari penelitian serupa di negara lain.*

Edisi Khusus ini sudah pasti masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kami mengharapkan saran dan tanggapan yang konstruktif dan prespektif sehingga dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi pemerhati semua.

Redaksi

**SAMBUTAN
KEPALA BALAI ARKEOLOGI YOGYAKARTA**

Assalamu'alaikum wr.,wb.

Suatu kebahagiaan yang sangat bermakna dan patut kita syukuri bersama ke hadirat Allah SWT. hanya dalam limpahan nikmat dan hidayah-Nya kita diperkenankan saling bertatap muka kembali dalam pertemuan seminar ini.

Kami berharap seminar ini dapat menjadi ajang ataupun arena sumbang saran dalam nuansa kolegial bagi semua pelaku dan pemerhati arkeologi. Semoga seminar ini bermanfaat bagi kita semua, dan lebih dari itu bagi Nusa dan Bangsa Indonesia yang sedang membangun ini.

Pemilihan tema seminar tidak terlepas dari kesepakatan rekan-rrekan di lingkungan Balai Arkeologi Yogyakarta tiga tahun yang lalu yang telah menjadikannya sebagai tema utama penelitian mereka, khususnya sewaktu menyusun program jangka menengah Pelita VI dalam menyongsong Pembangunan Jangka Panjang Kedua. Ruang sebagai satu dimensi organisasi manusia telah dikembangkan dalam konsep kawasan sebagai satuan kategorisasi budaya; bagaimana kawasan membentuk budaya dan sebaliknya.

Seminar ini dihadiri oleh sekitar 125 peserta dari 8 provinsi dengan 39 sajian makalah. Peserta terdiri dari pakar arkeologi, antropologi, geografi, dan arsitektur, yang berkecimpung pada bidang pengajaran maupun penelitian.

Hasil seminar ini diharapkan dapat menjadi acuan yang memperkaya kerangka pikir kita untuk lebih berkarya, dan sekelumit sumbangan untuk perumusan edisi baru Sejarah Nasional Indonesia nanti.

Bagi anak kandung, kami mohon perkenan Bapak Kepala Pusat Penelitian Arkeologi Nasional untuk memberikan sambutan; demikian pula sebagai anak asuh, kami mohon perkenan Bapak Kepala Kantor Wilayah Depdikbud Provinsi DIY untuk membuka secara resmi seminar ini. Perkenan Bapak merupakan kehormatan tersendiri bagi kami baik penyelenggara maupun peserta.

Untuk rekan-rekan sejawat di lingkungan Balai Arkeologi Yogyakarta, kami harapkan penyelenggaraan seminar ini dapat menjadi kebanggaan yang berarti untuk memacu pelaksanaan tugas kedinasan kita di tahun-tahun mendatang. Khususnya kepada rekan-rekan panitia, kami sampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jerih payah Saudara demi terselenggaranya seminar ini dengan baik.

Semoga melalui kegiatan seminar ini kita semua dapat meningkatkan dharma bakti untuk negara dan bangsa sesuai dengan status dan peran kita masing-masing. Selamat berseminar. Terimakasih.
Wassalamu'alaikum wr., wb.

Kepala Balai Arkeologi Yogyakarta,

ttd.

Drs. Nurhadi, Msc.
NIP. 130 538 071

SAMBUTAN
KEPALA PUSAT PENELITIAN ARKEOLOGI NASIONAL

Assalamu'alaikum wr. wb.

Yang terhormat,

Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala Balai Arkeologi Yogyakarta,

Jajaran pimpinan di lingkungan Pusat Penelitian Arkeologi Nasional serta
Direktorat Perlindungan dan Pembinaan Peninggalan Sejarah dan Purbakala,
Kepala-kepala UPT Kebudayaan di lingkungan Kanwil Depdikbud Propinsi DIY,

Para Tamu Undangan dan Peserta Seminar

Marilah kita panjatkan puji syukur ke Hadirat Allah SWT karena dengan rahmat dan hidayahNya maka pada pagi hari ini kita dapat bersama-sama duduk di dalam ruangan ini untuk mengikuti acara pembukaan **SEMINAR TENTANG MANUSIA DALAM RUANG: KAJIAN KAWASAN DALAM ARKEOLOGI**. Dalam kesempatan ini pula belum terlambat kiranya apabila kami menyampaikan Selamat Hari Raya Idul Fitri 1415 Hijriah kepada Bapak-Ibu sekalian, serta mohon maaf lahir dan batin.

Para tamu undangan dan peserta seminar yang berbahagia.

Sudah menjadi keyakinan para ahli pada umumnya bahwa dimensi ruang di dalam kajian arkeologi memiliki nilai yang tidak kalah pentingnya dibanding dengan dimensi bentuk dan waktu. Bahkan diyakini pula bahwa upaya untuk mempelajari kebudayaan di masa lampau, dalam makna yang seluas-luasnya, tidak cukup hanya didasarkan pada kajian artefak, single building, atau situs semata. Adalah hal yang penting bahwa arkeologi harus bergerak ke arah kajian terhadap unit-unit masyarakat yang menempati ruang pada jenjang regional.

Hal penting kedua yang perlu kami sampaikan, adalah bahwa berbagai kebudayaan Nusantara tidak dapat terlepas dan merupakan bagian dari sejarah kebudayaan kawasan yang lebih luas dan spesifik yaitu kawasan Asia timur dan selatan serta Pasifik. Fenomena ini menggarisbawahi betapa strategisnya kajian kawasan guna melandasi upaya menggambarkan dan menjelaskan proses-proses di dalam kebudayaan Nusantara.

Kami sepenuhnya menyambut baik pilihan tema seminar yang telah ditetapkan oleh Balai Arkeologi Yogyakarta ini, mengingat relevansinya yang tinggi dengan kebijakan jangka panjang penelitian arkeologi yang telah dicanangkan oleh Pusat Penelitian Arkeologi Nasional pada tahun 1993. Tema-tema utama yang ditetapkan dalam Kebijakan tersebut memberikan tekanan besar pada kajian lintas budaya dan lintas kawasan dari masyarakat di masa lampau. Oleh karenanya kami yakin prasaran dan diskusi dalam seminar ini mampu memperkaya Kebijakan penelitian arkeologi tersebut di atas.

Di lain pihak event semacam ini berfungsi pula untuk lebih memasyarakatkan kajian arkeologi ruang dan kawasan kepada masyarakat, baik pada para ahli arkeologi maupun khalayak yang lebih umum. Diharapkan pula seminar ini dapat mempertajam pisau analisis kader-kader muda yang memiliki perhatian dan minat di bidang studi arkeologi ruang.

Para tamu undangan dan peserta seminar yang berbahagia,

Sebagai penutup sambutan ini, kami sampaikan terima kasih kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi DIY atas perhatian dan dukungannya bagi penyelenggaraan seminar ini. Kami sampaikan pula penghargaan kepada para panitia yang telah mewujudkan program ini di dalam situasi yang serba terbatas. Akhimya kepada para pemrasaran maupun para peserta, kami sampaikan selamat berseminar.

Sekian dan terimakasih. Wabillahi Taufik wal Hidayah, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala Pusat Penelitian Arkeologi Nasional,

ttd.

Prof. DR. Hasan Muarif Ambary
NIP. 130 317 352

SAMBUTAN
KEPALA KANTOR WILAYAH DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Yang terhormat,
Kepala Pusat Penelitian Arkeologi Nasional,
Kepala Balai Arkeologi Yogyakarta,
Kepala-kepala UPT Kebudayaan di lingkungan Kanwil Depdikbud Propinsi DIY,
Jajaran pimpinan di lingkungan Pusat Penelitian Arkeologi Nasional serta
Direktorat Perlindungan dan Pembinaan Peninggalan Sejarah dan Purbakala,
Para Tamu Undangan dan Peserta Seminar,

Assalamu'alaikum wr. wb.

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa bahwa atas karuniaNya maka kita dapat menghadiri acara pembukaan Seminar pada pagi hari ini. Kami sampaikan pula selamat datang di Yogyakarta, kepada para peserta seminar yang datang dari luar kota, dengan harapan semoga kota ini membawa kesan yang baik bagi Bapak dan Ibu sekalian. Belum terlambat kiranya apabila dalam kesempatan ini kami menyampaikan pula Selamat Hari Raya Idul Fitri 1415H kepada Bapak maupun Ibu yang merayakannya.

Bapak, Ibu, dan peserta seminar yang berbahagia,
Sudah menjadi pemahaman kita bahwa kawasan Nusantara ini telah ditempati oleh manusia dalam kurun waktu yang panjang. Di Pulau Jawa saja, kita dapat menjumpai berbagai tinggalan arkeologi dan paleoantropologi yang berasal dari kala Plestosen maupun masa-masa sesudahnya. Namun demikian, dalam kenyataannya tidak semua tempat memiliki kandungan tinggalan arkeologi yang sama kualitas maupun kuantitasnya. Sebagai contoh, bangunan-bangunan candi dari abad ke IX dan X Masehi lebih tinggi intensitasnya di kawasan sekitar Yogyakarta dari pada tempat-tempat lain. Selain merupakan kebanggaan bagi masyarakat di daerah ini, fenomena tersebut tentunya merupakan permasalahan yang menarik, baik bagi kalangan akademisi maupun umum.

Berkaitan dengan itu kami menyambut baik prakarsa yang diambil oleh Balai Arkeologi Yogyakarta untuk menyelenggarakan seminar tentang **MANUSIA DALAM RUANG** yang secara khusus membahas **KAJIAN KAWASAN DALAM ARKEOLOGI**. Kami yakin seminar ini akan dapat memperluas lingkup kajian arkeologi, serta meningkatkan sumbangannya bagi kepentingan berbagai sektor yang lain, misalnya pendidikan dan kepariwisataan. Oleh karena itu kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Balai Arkeologi Yogyakarta, yang selaras dengan tugas dan fungsinya, menyelenggarakan seminar ini mulai hari ini tanggal 15 Maret sampai dengan 16 Maret besok.

Bapak dan Ibu peserta seminar yang berbahagia,

Pada penutup sambutan ini kami menyampaikan harapan, agar seminar ini mencapai sasaran yang diharapkan serta memberi manfaat yang optimal dalam rangka memahami sejarah kebudayaan bangsa kita. Akhirnya, dengan mengucapkan Bismillahirrahmannirrahim, kami nyatakan bahwa **SEMINAR MANUSIA DALAM RUANG : KAJIAN KAWASAN DALAM ARKEOLOGI** dengan resmi dibuka.

Sekian dan terimakasih.
Wassalamu'alaikum wr. wb.

Kepala Kantor Wilayah
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Provinsi DI Yogyakarta

ttd.

Drs. Soetopo Sahib
NIP. 130 439 125